RINGKASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di Laboratorium Nutrisi Ikan dan Kolam Percobaan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase penggunaan silase kepala udang dan jeroan ikan sebagai pengganti tepung ikan dalam pakan buatan yang menghasilkan pertumbuhan dan kelulushidupan terbaik benih ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus* Burcheell).

Metode yang digunakan adalah eksperimen dan dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Perlakuannya adalah penggantian tepung ikan dengan silase kepala udang dan jeroan ikan masing-masing sebanyak 0, 10, 20, 30 dan 40%. Ikan uji yang digunakan ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus* Burcheel) umur 30 hari yang dimasukkan ke dalam keramba dengan padat tebar 20 ekor/keramba. Pakan uji dibuat dalam bentuk pelet dan diberikan ke ikan 3 kali sehari (pukul 8.00; 13.00 dan 18.00 WIB) sebanyak 10 % dari bobot biomasa ikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggantian tepung ikan dengan silase kepala udang berpengaruh terhadap laju pertumbuhan harian ikan dan efisiensi pakan ($p<0,05$), namun tidak berpengaruh terhadap kelulushidupan ikan ($p>0,05$). Kemudian penggantian tepung ikan dengan silase jeroan ikan tidak berpengaruh terhadap laju pertumbuhan harian ikan, efisiensi pakan dan kelulushidupan ikan ($p>0,05$). Penggunaan silase kepala udang 40% di dalam pakan merupakan perlakuan yang terbaik dan menghasilkan laju pertumbuhan harian ikan 8,41 %, efisiensi pakan 7,75% dan kelulushidupan 93%. Demikian juga penggunaan silase jeroan ikan 40% di dalam pakan merupakan perlakuan

terbaik yang menghasilkan laju pertumbuhan ikan 5,08 %, efisiensi pakan 63,55% dan kelulushidupan 73%.

Hasil pengukuran beberapa parameter kualitas air menunjukkan bahwa kualitas air selama penelitian mendukung bagi kelangsungan hidup ikan. Suhu air berkisar 27-29°C, pH 6-7, c ksigen terlarut 5-6 ppm dan amoniak 0,014-0,37 ppm.